

# BI-Rate Tetap 4,75%

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Mempertahankan Stabilitas

Suku Bunga  
Deposit Facility **3,75%**

Suku Bunga  
Lending Facility **5,50%**

Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah masih tingginya ketidakpastian global dengan tetap memperkuat efektivitas transmisi pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial yang telah ditempuh selama ini untuk menjaga stabilitas dan mendorong perekonomian nasional. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mencermati ruang penurunan suku bunga BI-Rate lebih lanjut dengan prakiraan inflasi 2026 yang terkendali dalam sasaran  $2,5\pm 1\%$ , serta perlunya untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

 Kebijakan makroprudensial diperkuat dengan meningkatkan efektivitas implementasi pemberian likuiditas kepada perbankan untuk mempercepat penurunan suku bunga dan meningkatkan pertumbuhan kredit/pembiayaan ke sektor riil, khususnya sektor-sektor prioritas Pemerintah.

 Kebijakan sistem pembayaran tetap diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui perluasan akseptasi pembayaran digital, penguatan struktur industri sistem pembayaran, dan peningkatan daya tahan infrastruktur sistem pembayaran.

## Bauran Kebijakan

- Penguatan stabilitas nilai tukar Rupiah melalui intervensi baik transaksi Non-Deliverable Forward (NDF) di pasar luar negeri maupun transaksi spot dan Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) di pasar domestik.
- Penguatan strategi operasi moneter pro-market untuk memperkuat efektivitas transmisi kebijakan moneter dalam mendorong penurunan suku bunga dan ekspansi likuiditas.
- Pemberian remunerasi atas penempatan dana bank pada excess reserves untuk meningkatkan fleksibilitas perbankan dalam memanfaatkan kelebihan likuiditas untuk penyaluran kredit/pembiayaan ke sektor riil.
- Penguatan implementasi Kebijakan Inisiatif Likuiditas Makroprudensial (KLM) yang berbasis kinerja dan berorientasi ke depan untuk mempercepat penurunan suku bunga kredit/pembiayaan perbankan berlaku efektif pada 16 Desember 2025.

- Penguatan publikasi asesmen transparansi Suku Bunga Dasar Kredit.
- Perpanjangan kebijakan Kartu Kredit (KK) dan kebijakan tarif Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) sampai dengan 30 Juni 2026.
- Penguatan strategi akseptasi QRIS dan QRIS TAP tahun 2026.
- Ketersediaan dan kelancaran sistem pembayaran tunai dan nontunai di seluruh wilayah NKRI khususnya periode Natal dan Tahun Baru 2025.
- Penguatan dan perluasan kerja sama internasional, termasuk koneksi sistem pembayaran dan transaksi menggunakan mata uang lokal, serta promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas.

 Sinergi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah diperkuat menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi sejalan Program Asta Cita Pemerintah.

## Prospek 2025

Pertumbuhan Ekonomi  
Dalam kisaran  
**4,7% - 5,5%**

Transaksi Berjalan  
Dalam kisaran  
**-0,7% - 0,1% dari PDB**

Inflasi  
Dalam sasaran  
**2,5 ± 1%**

Pertumbuhan Kredit  
Dalam kisaran  
**8% - 11%**

## Asesmen

### 1. Ekonomi Global

Perekonomian global jangka pendek membaik namun dengan ketidakpastian yang perlu terus diwaspadai.



#### Perkembangan ekonomi global:

- Prospek ekonomi kawasan Eropa tetap baik ditopang konsumsi rumah tangga, investasi, dan kondisi ketenagakerjaan.
- Economi AS pada masih melambat dipengaruhi *temporary government shutdown* dan pelemahan pasar tenaga kerja.
- Prospek ekonomi Tiongkok terus melambat dipengaruhi permintaan domestik yang tetap lemah.

#### Kondisi pasar keuangan global:

- Fed Funds Rate turun 25 bps pada Desember 2025 dengan kecenderungan penurunan yang lebih terbatas ke depan.
- Tingkat imbal hasil (*yield*) US Treasury tenor 2 tahun bergerak naik, sementara *yield* US Treasury tenor 10 tahun tetap tinggi sejalan dengan tingginya tingkat utang Pemerintah AS yang menyebabkan indeks mata uang AS (DXY) masih tinggi dan aliran masuk modal asing ke *emerging market*.

### 2. Ekonomi Domestik

Pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik dan perlu terus didorong agar sesuai dengan kapasitas perekonomian.



- Konsumsi rumah tangga triwulan IV 2025 membaik, didorong belanja sosial Pemerintah dan meningkatnya keyakinan terhadap penghasilan dan lapangan kerja.
- Investasi nonbangunan membaik seiring meningkatnya keyakinan pelaku usaha.
- Kinerja ekspor diprakirakan melambat seiring berakhirnya *frontloading* ke AS serta menurunnya eksport besi baja ke Tiongkok dan CPO ke India.
- Secara sektoral, Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Transportasi dan Pergudangan, serta Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan kinerja positif.

### 3. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)

NPI meningkat dan mendukung ketahanan eksternal.



Neraca Perdagangan  
Surplus berlanjut  
**USD2,4 Miliar**  
Oktober 2025

Investasi Portofolio  
Net inflows berlanjut  
**USD5,0 Miliar**  
Trikwulan IV s.d 15 Des 2025

Setara dengan pembiayaan 6,2 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

### 4. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah terkendali didukung kebijakan stabilisasi Bank Indonesia dan aliran masuk modal asing ke instrumen keuangan domestik.



**Rp 16.865**  
per 16 Desember 2025

- Relatif stabil bila dibandingkan dengan level akhir November 2025.
- Sejalan dengan pergerakan mata uang regional dan mitra dagang Indonesia.
- Menguat bila dibandingkan dengan mata uang negara maju, kecuali AS.

### 5. Inflasi

Inflasi secara umum tetap terjaga dalam kisaran sasaran.



**2,86%**  
(yoy)  
Okt 2025

**2,36%**  
(yoy)  
November 2025

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang masih di bawah kapasitas serta didukung konsistensi suku bunga kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjalankan ekspektasi inflasi.

#### Inflasi Harga diatur Pemerintah

**1,58%**  
(yoy)  
November 2025

Inflasi terjaga rendah.

### 6. Operasi Moneter Pro-market

Kebijakan moneter terus diperkuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dengan tetap menjaga stabilitas perekonomian.



**Rp735,67**  
Triliun  
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)  
16 Desember 2025

**Rp327,45**  
Triliun  
Surat Berharga Negara (SBN)  
16 Desember 2025

150 bps sejak September 2024

**4,75%**  
Desember 2025



 Kebijakan sistem pembayaran tetap diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui perluasan akseptasi pembayaran digital, penguatan struktur industri sistem pembayaran, dan peningkatan daya tahan infrastruktur sistem pembayaran.

- Penguatan publikasi asesmen transparansi Suku Bunga Dasar Kredit.
- Perpanjangan kebijakan Kartu Kredit (KK) dan kebijakan tarif Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) sampai dengan 30 Juni 2026.
- Penguatan strategi akseptasi QRIS dan QRIS TAP tahun 2026.
- Ketersediaan dan kelancaran sistem pembayaran tunai dan nontunai di seluruh wilayah NKRI khususnya periode Natal dan Tahun Baru 2025.
- Penguatan dan perluasan kerja sama internasional, termasuk koneksi sistem pembayaran dan transaksi menggunakan mata uang lokal, serta promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas.

 Sinergi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah diperkuat menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi sejalan Program Asta Cita Pemerintah.

 Sinergi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah diperkuat menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi sejalan Program Asta Cita Pemerintah.

### 7. Transmisi Suku Bunga Kebijakan

Efektivitas transmisi pelonggaran kebijakan moneter terhadap penurunan suku bunga perbankan perlu terus didorong.



 Suku bunga perbankan

 Suku bunga deposito 1 bulan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

 Suku bunga kredit perbankan

</